CRUD PHP MYSQL

Pertemuan 10

Cepi Rahmat Hidayat, S.Kom, M.Kom





"you never try you never know"

"Kamu tidak pernah mencoba kamu tidak akan pernah tahu"

Tujuan Pembelajaran

Memahami Konsep CRUD

Membuat Fasilitas CRUD Menggunakan PHP & MYSQL



Apa Itu CRUD ??



Istilah CRUD

- CRUD adalah akronim untuk Create, Read, Update, dan Delete.
 Operasi CRUD adalah manipulasi data dasar untuk database.
- Ada 4 fungsi yang ada dalam CRUD :
 - 1. Create
 - 2. Read
 - 3. Update
 - 4. Delete

Create

- Fungsi Create berguna untuk membuat entri atau record baru dalam sebuah tabel di dalam database.
- Di dalam aplikasi berbasis **SQL**, fungsi *create* seringkali disebut dengan *insert*.
- ➤ Jika dianalogikan dengan skenario di atas, fungsi create ini akan digunakan ketika and menambahkan buku baru ke dalam katalog perpustakaan.
- > Buku tersebut akan ditandai dengan identitas khusus agar lebih mudah untuk diakses di kemudian hari.

Read

- Fungsi read ini berguna untuk membaca entri data yang sudah terdaftar dalam sebuah database.
- Namun, fungsi ini tidak akan memberikan akses untuk mengubah data yang telah tersimpan di dalam database.
- Dalam sebuah perpustakaan, tentunya ada sebuah sistem yang akan memberitahukan letak sebuah buku dan apa isi dari buku tersebut.
- Sistem inilah yang menjadi acuan dari fungsi read dalam konsep CRUD.

Update

- Fungsi update ini berperan penting untuk memperbarui entri data ketika informasi di dalamnya memerlukan perubahan.
- Dengan fungsi ini, kamu dapat mengubah detail dari sebuah entri di database.
- Bayangkan saja fungsi ini ketika anda ingin mengganti buku yang ada di perpustakaan dengan cetakan terbaru atau menukarnya dengan judul lain.
- Fungsi ini tentunya sangat diperlukan untuk menciptakan database yang dinamis dan progresif.

Delete

- Seperti namanya, fungsi delete ini berguna untuk menghapus entri data yang sudah tidak diperlukan dalam sebuah database.
- Ketika menggunakan fungsi ini, kamu akan mengakses detail terkait sebuah entri dan kemudian memberikan perintah kepada sistem untuk menghilangkannya dari database.

Kenapa CRUD Penting

- Ada beberapa alasan mengapa konsep CRUD menjadi sangat penting dalam back-end development dan programming.
- Berikut ini adalah beberapa di antaranya:
 - 1. Populer di berbagai bahasa pemrograman
 - 2. Mempermudah memahami operasi pemrograman
 - 3. Meningkatkan performa user interface

Populer di Berbagai Bahasa Pemrograman

- Fungsionalitas CRUD ini memang menjadi fondasi bahasa pemrograman yang dinamis dan fungsional.
- Banyak bahasa pemrograman populer yang mengimplementasikannya seperti SQL, Ajax, Python, Java, dan masih banyak lagi.
- Tak hanya itu, ada juga berbagai framework pemrograman yang mengadopsi dan mendukung CRUD seperti Codelgniter, ReactJs, dan Laravel.

Mempermudah Memahami Operasi Pemrograman

- Seperti yang mungkin anda tahu, setiap bahasa pemrograman memiliki ratusan bahkan ribuan fungsi yang cukup membingungkan.
- CRUD merupakan sebuah fungsi yang sangat mendasar, namun ketika sudah kamu pahami dengan benar, akan sangat membantu dalam mempelajari fungsi-fungsi yang lebih kompleks.
- Dengan memahami CRUD dan cara kerjanya, kamu akan memiliki modal yang lebih besar dalam mempelajari fungsi-fungsi di berbagai bahasa atau framework pemrograman.

Meningkatkan performa user interface

- Adanya fungsionalitas CRUD juga memudahkan developer untuk mengembangkan sebuah website atau aplikasi dengan UI yang lebih fungsional dan akurat.
- Hal ini sangatlah penting, terutama ketika user dapat melakukan perubahan seperti mendaftar akun, mengetik komentar, dan sebagainya.

Cara Kerja CRUD

- Dalam kinerjanya, CRUD biasanya mengacu pada beberapa persyaratan yang telah ditetapkan pada sistem sebuah website atau aplikasi.
- Agar lebih mudah untuk dipahami, berikut sebuah contoh skenario website media sosial dengan asumsi bahwa pengguna dapat:
 - 1. Membuat akun
 - 2. Login ke akun yang sudah dibuat
 - 3. Mengubah data diri
 - 4. Menghapus informasi pribadi

Cara Kerja CRUD(2)

- Ketika pengguna mendaftarkan diri ke media sosial tersebut, maka server akan membaca hal tersebut sebagai perintah create.
- Ketika pengguna tersebut login ke akunnya dan mengakses konten, maka server akan menangkapnya sebagai perintah *read*.
- Apabila pengguna mengubah nama, tanggal lahir, atau informasi lainnya, maka server akan menerima perintah *update*.
- Ketika pengguna menghapus foto profil atau akun, maka server akan menjalankan perintah delete.

Penerapan Konsep CRUD

- Secara singkat, hampir semua aplikasi atau website yang menggunakan relational database sangat bergantung pada fungsionalitas CRUD.
- ➤ Tak hanya itu, segala bentuk aplikasi yang mengizinkan pengguna untuk membuat akun juga bergantung pada CRUD atau bentuk lainnya seperti:
 - BREAD (Browse, Read, Edit, Add, Delete)
 - > CRAP (Create, Replicate, Append, dan Process)
 - CRUDL (Create, Read, Update, Delete, Lis(t)
 - DAVE (Delete, Add View, Edit)

Namun secara umum, CRUD merupakan konsep yang lebih dikenal oleh banyak orang.

SQL (Structured Query Language)

- Bahasa kueri terstruktur (SQL) adalah bahasa pemrograman untuk menyimpan dan memproses informasi dalam basis data relasional.
- Sebuah basis data relasional menyimpan informasi dalam bentuk tabel, dengan baris dan kolom yang mewakili atribut data yang berbeda serta berbagai hubungan antara nilai data.
- Anda dapat menggunakan pernyataan SQL untuk menyimpan, memperbarui, menghapus, mencari, dan mengambil informasi dari basis data.
- Anda juga dapat menggunakan SQL untuk memelihara dan mengoptimalkan performa basis data.

Tabel SQL

- Tabel SQL adalah elemen dasar dari basis data relasional.
- Tabel basis data SQL terdiri dari baris dan kolom.
- Perancang basis data menciptakan hubungan antara beberapa tabel basis data untuk mengoptimalkan ruang penyimpanan data.

ID Produk Nama Produk ID Warna

0001 Kasur Warna 1

0002 Bantal Warna 2

Kemudian, rekayasawan basis data menghubungkan tabel produk ke tabel warna dengan ID Warna:

ID Warna Nama Warna

Warna 1 Biru

Warna 2 Merah

Pernyataan SQL

- Pernyataan SQL atau kueri SQL adalah instruksi valid yang dipahami oleh sistem manajemen basis data relasional. D
- Developer perangkat lunak membangun pernyataan SQL dengan menggunakan elemen bahasa SQL yang berbeda.
- Elemen bahasa SQL adalah komponen, seperti pengidentifikasi, variabel, dan kondisi pencarian yang membentuk pernyataan SQL yang benar.
- Misalnya, pernyataan SQL berikut menggunakan perintah
- INSERT SQL untuk menyimpan Kasur Merek A, dengan harga 499 USD, ke dalam tabel bernama Mattress_table, dengan nama kolom brand_name dan biaya:
- INSERT INTO Mattress_table (brand_name, biaya)
- > VALUES('A','499');

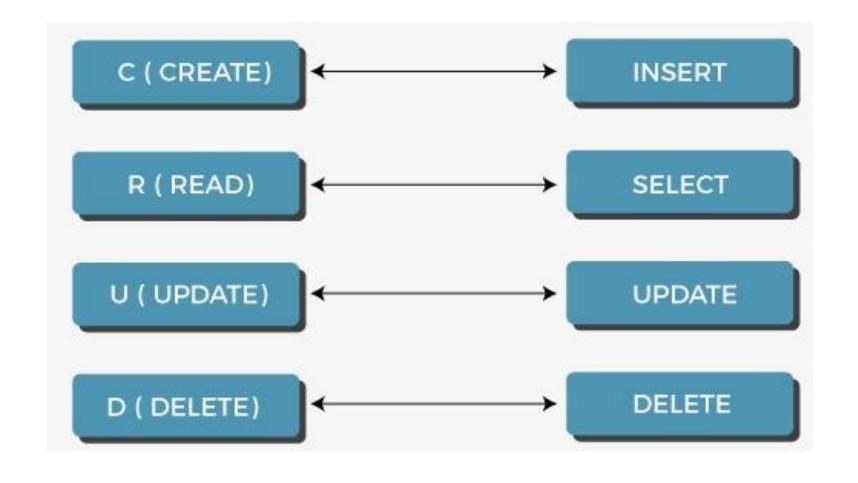
Prosedur Tersimpan

- Prosedur tersimpan adalah kumpulan dari satu atau lebih pernyataan SQL yang disimpan dalam basis data relasional.
- Developer perangkat lunak menggunakan prosedur tersimpan untuk meningkatkan efisiensi dan performa.
- Misalnya, mereka dapat membuat prosedur tersimpan untuk memperbarui tabel penjualan alih-alih menulis pernyataan SQL yang sama di aplikasi yang berbeda.

Komponen Sistem SQL

- Sistem manajemen basis data relasional menggunakan bahasa kueri terstruktur (SQL) untuk menyimpan dan mengelola data. Sistem ini menyimpan beberapa tabel basis data yang saling berhubungan satu sama lain.
- MS SQL Server, MySQL, atau MS Access adalah contoh sistem manajemen basis data relasional.
- Berikut adalah komponen dari sistem tersebut.
 - 1. Tabel SQL
 - 2. Pernyataan SQL
 - 3. Prosedur tersimpan

Perintah CRUD SQL



Insert



Perintah INSERT digunakan untuk menambahkan data kedalam tabel.

> Bentuk Umum:

```
INSERT INTO <nama_tabel> (<field1>, <field2>,...)
VALUES (<data_field1>, <data_field2>,...)
```

Select

> SELECT

Perintah SELECT digunakan untuk menampilkan data.

> Bentuk Umum:

SELECT *|<nama_field> FROM <nama_tabel> [WHERE <syarat>]
[ORDER BY <nama_field> DESC|ASC]

Update

▶ UPDATE

Perintah UPDATE digunakan untuk mengubah data pada suatu tabel dengan kriteria tertentu

> Bentuk Umum:

UPDATE <nama_tabel> SET <field1>=<data1>, <field2>=<data2>,...
[WHERE <syarat>]

Delete

> DELETE

Perintah DELETE digunakan untuk menghapus data yang memenuhi kriteria tertentu.

Bentuk Umum:

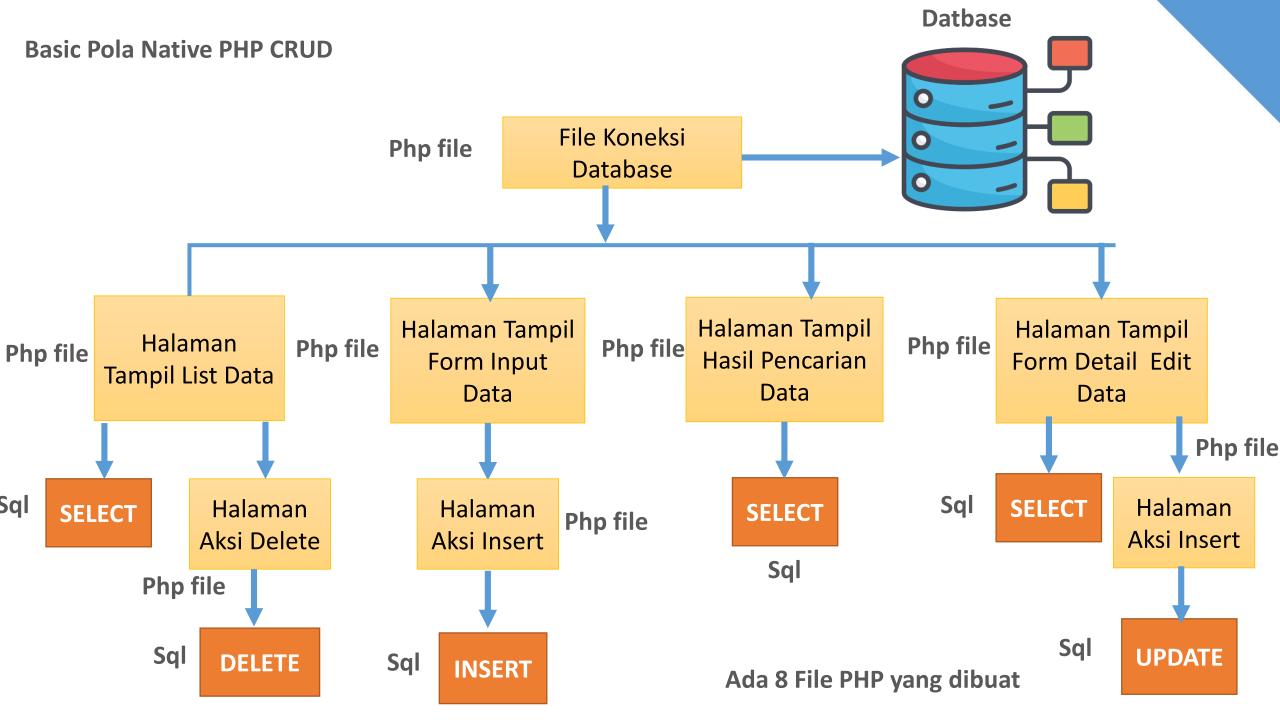
DELETE FROM <nama_tabel> [WHERE <syarat>]

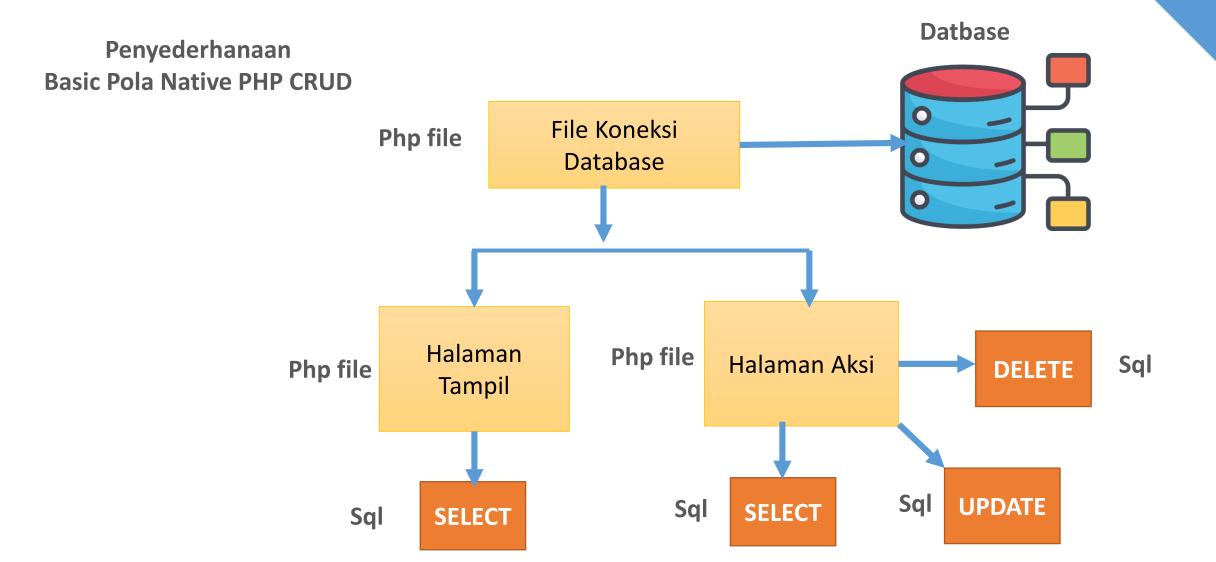
Fungsi Php mysqli_query

- mysqli_query adalah fungsi dalam bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk menjalankan perintah SQL ke database MySQL
- Untuk menggunakan fungsi mysqli_query, pertama-tama kita harus membuat koneksi ke database MySQL menggunakan mysqli_connect().
- Setelah koneksi berhasil dibuat, kita dapat menggunakan mysqli_query untuk mengirim perintah SQL ke database.
- Berikut adalah contoh penggunaan mysqli_query untuk melakukan query pada database.

Contoh penggunaan mysqli_query

```
<?php
// membuat koneksi ke database
$koneksi = mysqli_connect("localhost", "username", "password", "database");
// mengirim query ke database
$result = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM nama_tabel");
// menampilkan hasil query
while($row = mysqli_fetch_array($result)) {
    echo $row['kolom1'] . " " . $row['kolom2'];
    echo "<br>";
  menutup koneksi ke database
mysqli close($koneksi);
?>
```





Ada 2 File PHP yang dibuat

Menyiapkan Database Mysql

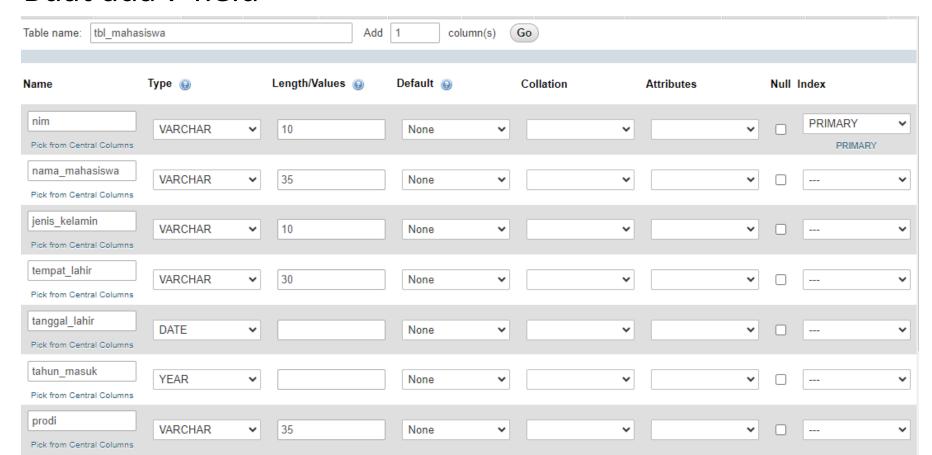
- 1. Aktifkan Modul Apache & Mysql Pada control panel Xampp.
- 2. Masuk ke PhpMyadmin dengan cala mengetikan : http://localhost/phpmyadmin
- 3. Buat database baru dengan nama : dbakademik

Databases

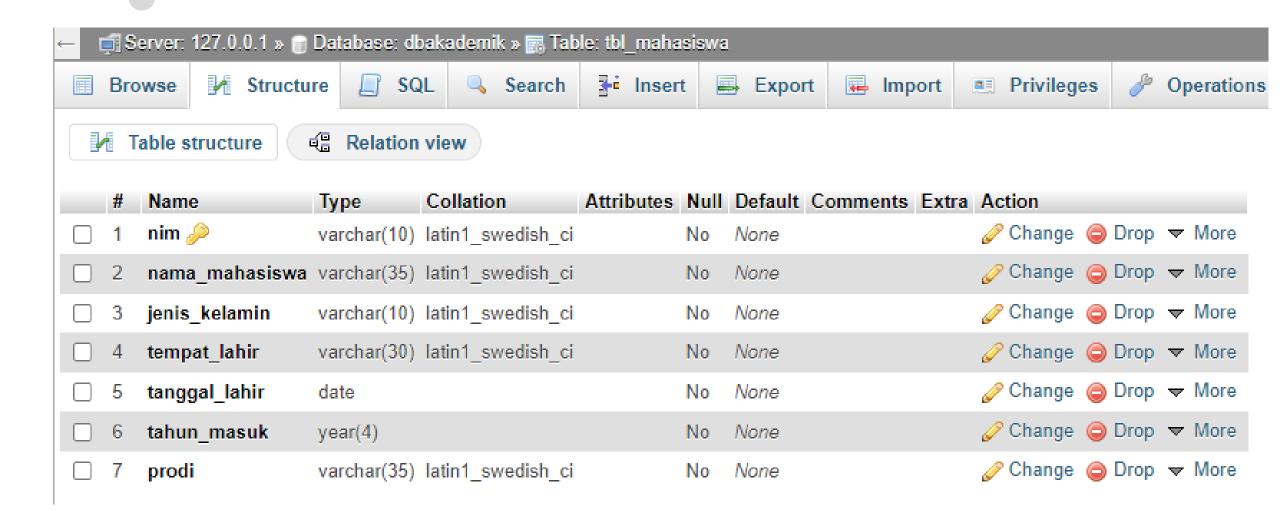


Menyiapkan Tabel Mysql

- 1. Pilih database yang barusan kita buat yaitu dbakademik.
- 2. Buat table baru dengan nama: tbl_mahasiswa
- 3. Buat ada 7 field



Struktur tbl_mahasiswa



Menyiapkan Halaman List Tampil Data Mahasiswa

- 1. Aktifkan Modul Apache & Mysql Pada control panel Xampp.
- 2. Masuk ke PhpMyadmin dengan cala mengetikan : http://localhost/phpmyadmin
- 3. Buat database baru dengan nama : dbakademik

Menyiapkan Koneksi PHP MYSQLi

```
<?php
$host="localhost";
$user="roor";
$pass="";
$database="dbakademik";
$koneksi=new mysqli($host,$user,$pass,$database);
    if (mysqli_connect_errno()) {
      trigger_error('Koneksi ke database gagal: ' . mysqli_connect_error(),
E_USER_ERROR);
?>
```